

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah periode 2020–2022:

1. Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka periode 2020-2022 adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan pajak daerah Kabupaten Majalengka tahun 2020 mencapai target pajak daerah sebesar Rp. 133.985.184.000 dengan realisasi pajak sebesar Rp. 119.119.943.663 menunjukkan efektivitas penerimaan pajak daerah cukup efektif. Pada tahun 2021 mengalami penurunan 1,21% dibandingkan dengan tahun 2020. Akan tetapi, untuk realisasinya mengalami peningkatan dengan realisasi pajak daerah sebesar Rp. 143.392.442.998 dari target pajak daerah yang ditetapkan sebesar Rp. 163.513.872.642 dengan kategori cukup. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 10,1% dengan pajak daerah terealisasi sebesar Rp. 156.740.101.171 dari target pajak yang ditetapkan sebesar Rp. 160.280.682.000 dengan kategori efektif.
2. Tingkat rasio efektivitas penerimaan pajak daerah Kabupaten Majalengka periode 2020-2022 rata-rata sebesar 91,46% berada dalam kategori efektif. Artinya, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka telah melakukan pekerjaan yang efektif dalam mengumpulkan pajak daerah karena tingkat penerimaan pajak daerah meningkat setiap tahunnya. Adapun faktor pendukung tercapainya tingkat efektivitas yaitu pengembangan kualitas sumber daya pegawai sehingga meningkatnya kinerja operasional pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan.

B. Saran

1. Dalam pelaksanaan kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka terdapat masalah yang peneliti temukan yaitu pelayanan yang kurang efektif karena kurangnya sumber daya manusia sehingga sosialisasi mengenai pajak daerah masih belum merata. Diharapkan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka mampu memperbaiki pelayanan terhadap kinerjanya dengan menambah sumber daya manusia.
2. Peneliti menemukan masalah dalam penetapan jumlah target anggaran yang terlalu besar. Hal ini tidak sesuai dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya pada masyarakat Kabupaten Majalengka. Sebaiknya, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Majalengka bisa lebih memperhitungkan besaran target dengan lebih realistis, agar penerimaan pajak daerah Kabupaten Majalengka mampu melebihi target yang sudah ditetapkan.

